

KERTAS KERJA
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Bulan Laporan : September 2023

A. Perhitungan NSFR
Dalam Jutaan Rupiah

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)					Posisi Tanggal Laporan (September 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
1 Modal :	6,375,129	-	-	-	6,375,129	6,386,216	-	-	-	6,386,216	
2 Modal sesuai POJK KPMM	6,375,129	-	-	-	6,375,129	6,386,216	-	-	-	6,386,216	1.1.1 1.1.2
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.1 1.2
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	1,642,308	6,605,396	120,737	-	7,685,357	1,594,734	6,886,459	173,862	-	7,925,718	2 3
5 Simpanan dan pendanaan stabil	1,175,359	1,849,966	49,890	-	2,921,454	1,144,009	1,535,665	43,692	-	2,587,198	2.1 3.1
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	466,949	4,755,430	70,846	-	4,763,903	450,725	5,350,794	130,170	-	5,338,520	2.2 3.2
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,117,999	6,338,358	25,500	-	4,064,781	2,219,221	7,464,554	115,591	-	4,698,392	4
8 Simpanan operasional	2,030,729	-	-	-	1,015,364	2,084,078	-	-	-	1,042,039	4.1
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	87,270	6,338,358	25,500	-	3,049,417	135,142	7,464,554	115,591	-	3,656,353	4.2
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14 Total ASF					18,125,267					19,010,326	

Dalam Jutaan Rupiah

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2023)					Posisi Tanggal Laporan (September 2023)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertecat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	≤ 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1,599,958	97,960	99,232	796,189	49,669	1,850,506	168,247	1,098,855	387,898	82,750	1
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	201,144	885,000	-	-	543,072	262,645	631,830	-	-	447,238	2
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	2,887,732	1,614,385	11,340,454	11,605,518	-	3,253,426	1,825,855	11,291,296	11,849,181	3
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	2,500	4,281	10,002	12,518	-	2,500	4,317	18,934	21,467	3.1.2 3.1.3
20 kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	2,297,489	1,043,939	9,902,693	10,088,003	-	2,814,770	1,108,739	9,822,232	10,310,651	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	587,743	566,165	1,427,759	1,504,997	-	436,156	712,799	1,450,131	1,517,063	3.1.7.1
24 Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26 Aset lainnya :	3,465,756	777,532	2,871	815,183	2,099,372	4,466,642	503,496	3,678	805,146	1,587,840	5
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.3
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.4
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,465,756	777,532	2,871	815,183	2,099,372	4,466,642	503,496	3,678	805,146	1,587,840	5.5 s.d. 5.12
32 Rekening Administratif	-	-	-	-	380,057	-	-	-	-	455,832	6
33 Total RSF					14,677,687					14,422,842	
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					123.49%					131.81%	

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI)

Bulan Laporan : September 2023

B. Analisis Perkembangan NSFR

Analisis

1. Perhitungan *Net Stable Funding ratio* (NSFR) ini dibuat berdasarkan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) bagi Bank Umum. Pada periode September 2023, nilai NSFR Bank CCBI berada di atas ketentuan minimum OJK (100%), yaitu 131,81%.
2. Nilai NSFR Bank CCBI periode September 2023 naik 8,32% dari nilai NSFR periode Juni 2023 yang sebesar 123,49%. Peningkatan NSFR periode September 2023 dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Total *Available Stable Funding* (ASF) mengalami peningkatan sebesar 4,88% dari periode Juni 2023, sementara itu total *Required Stable Funding* (RSF) mengalami penurunan sebesar 1,74%, kondisi dimana peningkatan ASF lebih besar berbanding penurunan RSF menyebabkan rasio NSFR naik.
 - b. Total *Available Stable Funding* (ASF) periode September 2023 sebesar Rp. 19,01 triliun, naik sebesar Rp. 885,06 miliar dibandingkan periode Juni 2023 yang sebesar Rp. 18,13 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan kurang stabil sebesar Rp. 574,62 miliar.
 - c. Total *Required Stable Funding* (RSF) periode September 2023 sebesar Rp. 14,42 triliun, turun sebesar Rp. 254,85 miliar dari periode Juni 2023 yang sebesar Rp. 14,68 triliun. Kondisi ini terutama disebabkan adanya penurunan pada asset lainnya sebesar Rp. 511,53 miliar.
3. Pada periode September 2023, komposisi ASF terbesar bersumber dari simpanan yang berasal dari nasabah perorangan Rp. 6,99 triliun atau 36,79% dari total ASF. Sementara itu, untuk komposisi RSF terbesar bersumber dari pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) sebesar Rp. 11,85 triliun atau 82,16% dari total RSF.
4. Hal ini mencerminkan bahwa Bank memiliki kemampuan dalam mengelola likuiditas dengan jangka waktu satu tahun dan memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam periode satu tahun ke depan.